

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era teknologi informasi saat ini, fungsi dan format dari teknologi percetakan dan telekomunikasi yang bersifat satu arah mulai berubah. Sejak hadirnya internet, media cetak seperti surat kabar dan majalah sering dikategorikan menjadi media konvensional serta media elektronik seperti radio dan televisi. Disebut media konvensional karena pesan yang disampaikan bersifat satu arah. Dibandingkan dengan internet yang sifatnya interaktif karena orang-orang dapat saling berinteraksi. (Sucahya, 2013)

Dengan data komparasi dari *web* website.informer.com, web yang mengumpulkan data mengenai situs-situs di dunia, didapatkan data dari pengunjung dan halaman yang dilihat oleh pengguna dalam tiap harinya. Dengan situs okezone.com yang mendominasi pengunjung harian tertinggi di Indonesia. Diikuti oleh detik.com dan kompas.com yang memiliki perbedaan tipis pada pengunjung harian situsnya. Hal ini menandakan bahwa market berita bukanlah market yang kecil.

Situs	Cek Terakhir	Pengunjung Harian	Pageviews Harian
www.okezone.com	17 November 2020	2.322.901	9.988.475
www.detik.com	17 November 2020	777.586	3.140761
www.kompas.com	17 November 2020	695.829	1.287.284
www.tribunnews.com	17 November 2020	556.283	1.073.627
www.liputan6.com	17 November 2020	351.008	737.117
www.kumparan.com	17 November 2020	153.788	369.092
www.mojok.co	17 November 2020	28.780	74.780

Tabel 1 Statistik pengunjung harian portal berita online Indonesia

Sumber : <https://website.informer.com/>

Tetapi tidak sedikit juga portal berita yang menaruh iklan di halaman depan maupun isi berita. Jenis iklan yang seringkali muncul adalah *pop up* dan *intrusive ad*. Asosiasi

Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa pelanggan seluler pengguna mobile phone berhak mencari informasi apapun, saat hendak menuju informasi yang dicarinya dan jika ada informasi lain yang menghalangi, berarti hak pelanggan sebagai konsumen telah dicurangi.(Nistanto, 2014) Selain iklan, beberapa situs portal berita juga membagi isi berita menjadi beberapa halaman. Hal ini dilakukan agar dapat menuai lebih banyak klik dari user. Sehingga statistik portal berita tersebut akan meningkat.

Iklan yang muncul biasanya memiliki tema yang berelasi dengan aktivitas pengguna sebelumnya. Karena mesin pencari seperti google merekam histori pencarian dari pengguna. Terkadang juga memiliki tema iklan yang acak dan tidak sedikit yang mengandung konten perjudian ataupun penipuan.(Salmat et al., 2017) Seharusnya iklan lebih mengindahkan kaidah periklanan dan undang-undang yang berlaku. Sehingga tidak hanya berdasar kepada sebuah pesan untuk menarik calon konsumen tetapi produk yang diiklankan juga dapat dipertanggungjawabkan. (Zulaikha, Rizki Amalia , Sri Sudaryatmi, 2016) Maka, demi menghindari adanya iklan dengan konten yang salah dan iklan yang muncul di tengah konten berita dibuatlah sebuah sistem *web scraping*.

Untuk mendapatkan berita yang ada pada portal berita, dibutuhkannya suatu layanan untuk mengumpulkan data berita yang lebih sering dikenal dengan *Web Scraping*. Menurut (Riyadi, 2013), *scraping* adalah sebuah teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari sebuah website yang dituju, dan menyalin isi dari web tersebut secara otomatis tanpa harus menyalinnya secara manual. Metode *web scraping* bertujuan untuk mencari data tertentu dan dikumpulkan ke dalam basis data yang baru. Sehingga dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

Berdasarkan latar belakang diatas kami berencana membuat sebuah aplikasi yang dapat langsung menampilkan isi berita tanpa ada gangguan yang telah disebutkan diatas. Dengan penerapan teknologi *web scraping*, isi berita bisa kita dapatkan dan langsung dikirimkan ke user. Aplikasi juga didesain untuk perangkat *mobile* sehingga mempermudah user saat ingin membaca berita.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang akan dibahas didalam laporan ini adalah tentang aplikasi portal berita mobile yang menyediakan berita tanpa adanya iklan dengan teknologi web scraping dan dapat berjalan pada kedua platform yaitu android dan iOS.

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat menampilkan berita dari sumber-sumber ternama tanpa adanya iklan?
2. Bagaimana cara membuat sistem scraping untuk mengambil berita dari beberapa portal berita?

1.2.2. Batasan Masalah

Dalam membuat rancangan sistem ini agar sesuai dengan tujuan semula serta untuk mencapai sasaran sesuai dengan permasalahan diatas, maka penulis membatasi permasalahan :

1. Tema atau topik berita terbatas berdasarkan sumber yang diambil dan tidak memasukkan berita sendiri.
2. Aplikasi diperuntukkan untuk perangkat *mobile* dengan sistem operasi Android dan iOS
3. Dibutuhkan internet untuk megakses aplikasi ini.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari dilakukaannya laporan akhir dengan judul “**Penerapan Teknologi Web Scraping dan Mobile Multiplatform Android dan iOS pada Aplikasi Portal Berita**”, adalah sebagai berikut:

- Aplikasi yang dapat menampilkan berita dari sumber-sumber ternama tanpa adanya iklan.
- Aplikasi yang dapat mengambil berita dari beberapa portal berita menggunakan metode web scraping.

Sedangkan manfaat yang didapatkan dari laporan akhir dengan judul “**Penerapan Teknologi Web Scraping dan Mobile Multiplatform Android dan iOS pada Aplikasi Portal Berita**”, adalah sebagai berikut:

- Bagi Penulis, Penulis dapat mengembangkan aplikasi dan pengetahuan dalam teknik *web scraping* dan pembuatan *webservice* untuk aplikasi mobile.
- Bagi Peneliti Dapat menjadikan hasil dari rancangan kami sebagai referensi ataupun dikembangkan menjadi lebih baik.
- Memberikan aplikasi yang memudahkan user dalam membaca berita yang diinginkan tanpa adanya iklan yang muncul.